

BAB V

PENUTUP

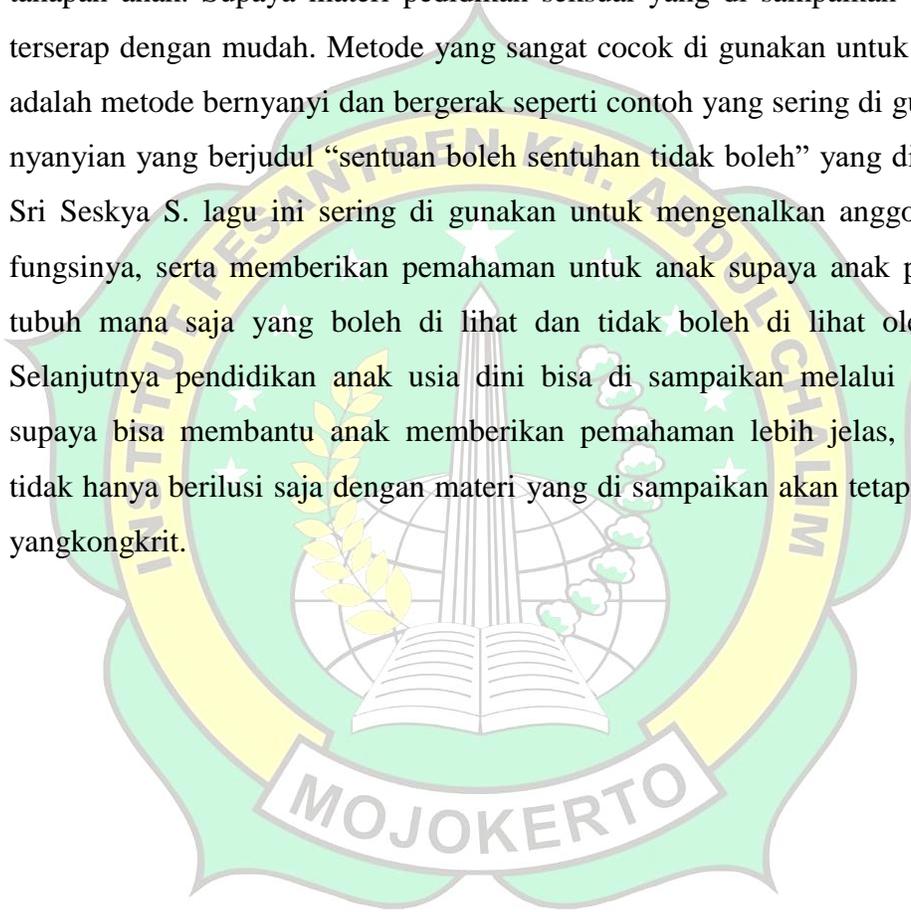
A. Kesimpulan

Sesuai dengan data dan analisis yang sudah di paprkan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Peran Guru Dalam Mengenalkan Pendidikan Seksual kepada Anak Usia Dini di RA B Perwanida Bendunganjati Pacet Mojokerto (*Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Usia Dini*) adalah :

1. Dalam mengenalkan pendidikan seksual untuk anak usia dini, orang tua memiliki peran penting untuk anaknya, karna orang tua memiliki waktu lebih banyak dengan anak, akan tetapi orang tua masih menganggap pendidikan seksual untuk anak adalah hal yang tabu, dan belum pantas untuk di berikan, seingga orang tua lebih memilih guru sebagai sumber informasi yang tepat untuk guru. Padahal secara tidak sadar orang tua sudah memberikan pendidikan seksual untuk anaknya sejak dini bahkan sejak belum lahir, tetapi pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual unuk anak adalah mengajarkan anak untuk melakukan seksual.
Peran orang tua dalam mengenalkan pendidikan seksual untuk anak usia dini adalah memiliki keterbukaan serta komunikasi yang bagus dengan anak, mengarkan anak untuk menjaga kebersihan salah satunya memantau anak ketika sedang di kamar mandi, mengajarkan anak supaya anak menjaga auratnya, mengelompokkan anak sesuai dengan jenis kelaminnya dari pakaian, mainan, warna,. Memisahkan tempat tidur anak.
2. Guru menjadi peran peran yang sangat penting, karena guru di anggap sebagai seseorang yang mampu untuk memberikan pendidikan secara menyeluruh termasuk pendidikan seksual. Di era yang semuanya sudah modern dan instan ini membuat anak lebih mudah mengakses segala sesuatu melalui gadget salah satunya situs-situs dewasa, maka dari itu guru harus memberikan pengarahan, pembekalan, serta arahan yang jelas untuk anak. disekolah pendidikan seksual untuk anak usia dini memang belum di berikan oleh guru maka dari itu guru harus menyelipkan pendidikan seksual

melalui tema-tema yang cocok untuk menyampaikan, seperti tema diri sendiri sub tema pengenalan, anggota tubuh, panca indra. Anak bisa dikenalkan pendidikan seksual melalui anggota tubuh serta fungsinya, menjaga alat kelaminnya, menutup aurat dan mengajarkan anak mengetahui batasan – batasan tubuh yang boleh dan tidak di lihat serta di sentuh orang lain.

3. Anak usia dini merupakan usia bermain sambil belajar, maka dari itu dalam memberikan pembelajaran serta proses mengajar harus di lakukan sesuai dengan tahapan anak. Supaya materi pendidikan seksual yang di sampaikan oleh guru bisa terserap dengan mudah. Metode yang sangat cocok di gunakan untuk anak usia dini adalah metode bernyanyi dan bergerak seperti contoh yang sering di gunakan saat ini nyanyian yang berjudul “sentuan boleh sentuhan tidak boleh” yang di ciptakan oleh Sri Sesky S. lagu ini sering di gunakan untuk mengenalkan anggota tubuh serta fungsinya, serta memberikan pemahaman untuk anak supaya anak paham. Bagian tubuh mana saja yang boleh di lihat dan tidak boleh di lihat oleh orang lain. Selanjutnya pendidikan anak usia dini bisa di sampaikan melalui media gambar supaya bisa membantu anak memberikan pemahaman lebih jelas, sehingga anak tidak hanya berilusi saja dengan materi yang di sampaikan akan tetapi pembelajaran yang kongkrit.



B. Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan yang sudah di paparkan di atas, dapat di paparkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis.

- a. Peran guru dalam mengenalkan pendidikan seksual kepada anak usia dini sangat penting di lakukan oleh setiap guru di RA Perwanida, karena bisa membantu orang tua untuk menjelaskan dan memberikan informasi tentang pendidikan seksual secara jelas dan tepat, serta mencegah terjadinya kasus pelecehan terhadap anak.
- b. Penelitian yang penulis lakukan di RA Perwanida tentang pendidikan seksual untuk anak, semoga dapat menjadi bahan bacaan yang valid. Serta bisa di pertanggung jawabkan hasilnya, bisa di jadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktis.

hasil penelitian yang penulis lakukan, tentang Peran Guru Dalam Mengenalkan Pendidikan Seksual kepada Anak Usia Dini di RA B Perwanida Bendunganjati Pacet Mojokerto (*Upaya Pencegahan Pelecehan Seks Kepada Anak Usia Dini*). Semoga di jadikan bahan masukan bagi orang tua dan guru. Bagi orang tua semoga dengan adanya penelitian ini bisa lebih meningkatkan perannya dalam memberikan pendidikan seksual untuk anaknya, dan untuk guru semoga penelitian ini bisa di jadikan sebagai bahan untuk meningkatkan perannya dalam memberikan pendidikan seksual anak ketika di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan Penelitian di atas, terdapat beberapa saran.

Di antaranya :

1. Orang tua lebih mencari informasi atau pengetahuan yang lebih tentang pendidikan seksual untuk anak, supaya pendidikan tersebut tidak lagi dianggapnya tabu dan belum pantas untuk di berikan.
2. Sebagai masukan supaya guru lebih meningkatkan lagi media-media pembelajaran pendidikan seksual anak, seperti menggunakan Alat Peraga Edukatif (APE), Video tahap-tahapan anak di ciptkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan unuk lebih dalam lagi terkait indikator dalam penelitian seperti bagaimana sikap anak ketika di rumah terkait dengan pendidikan seksual anak.



